

PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) SEBAGAI PENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA TAHAP PENGIKHTISARAN DAN TAHAP PELAPORAN PADA PERUSAHAAN DAGANG KELAS XI DI SMKN MOJOAGUNG

Choirotul Khikmiah

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Email: choirotulkhikmiah@mhs.unesa.ac.id

Joni Susilowibowo

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Email: Jonisusilowibowo@unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan kesadaran dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi dirinya dalam mengubah tingkah laku anak untuk memiliki kecerdasan, kepribadian yang baik sehingga berguna bagi nusa dan bangsa. Kurikulum 2013 sangat mendukung mengenai pembelajaran yang dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata berdasarkan kompetensi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan menganalisis hasil kelayakan dan respon peserta didik terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 pada tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan pada perusahaan dagang kelas xi di smkn mojoagung. LKPD yang dikembangkan didalamnya menggunakan pendekatan saintifik dengan tahap 3m yaitu mencoba, menalar dan mengomunikasikan. Pengembangan LKPD ini diuji kelayakan oleh 3 ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis serta diujicobakan kepada 20 peserta didik kelas XI AKL SMKN Mojoagung. Metode penelitian ini menggunakan model pengembangan menurut teori Thiagarajan yaitu 4D atau diadaptasi menjadi 4P, namun pada penelitian ini hanya terbatas sampai tahap pengembangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil validasi ahli materi mendapatkan skor sebesar 80,8%, validasi ahli bahasa sebesar 78,5%, validasi grafis sebesar 84% dan respon peserta didik sebesar 90,2%. Sehingga rata-rata dari skor keseluruhan sebesar 83,3% dan dapat disimpulkan bahwa pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik sebagai pendukung kurikulum 2013 sangat layak digunakan pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan dagang.

Kata kunci : LKPD, Kurikulum 2013, Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang.

Abstract

Education is a form of awareness in human life to develop their potential by changing the behavior of children to have intelligence, a good personality so that it is useful for the nation. The 2013 curriculum support learning that can be linked in real life based on certain competencies. This study aims to produce and analyze the results of the eligibility and response of students to the student activity sheets (Lkpd) as a supporter of the implementation of the 2013 curriculum on summarizing stage and reporting stages of class XI trading companies in SMKN Mojoagung. LKPD that's developed uses a scientific approach with a 3m stages (trying, reasoring, and communicating). The development of this LKPD was tested for eligibility by 3 experts namely material, linguists, and graphic experts and was tested on 20 students of class XI AKL SMK mojoagung. This research method uses the development model according to Thiagarajan's theory of 4D or adapted to 4P, but this research is only till development stage. The results of this research indicate that from the results of the validation of the material experts is 80.8%, validation of linguistic is 78.5%, graphic validation is 84% and the response of students are 90.2%. So the average of the all score of 83.3% and it can be concluded that the development of Student Activity Sheets as supporting the 2013 curriculum is very feasible to be used in the subjects of trading company accounting practicum.

Keywords: LKPD, 2013 Curriculum, Accounting Practicum in Trading Companies.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada (Sagala, 2011:3). UU RI No. 20 Tahun 2003 (dalam Amri, 2015:241) menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan dapat dinikmati oleh semua kalangan yang ada di dalam suatu Negara terutama Indonesia, pendidikan dijadikan suatu hal yang dapat merubah pola pikir seseorang dengan sadar untuk mewujudkan suatu keinginan yang belum diketahui guna akan tercapainya sesuatu yang diinginkan, karena semakin banyak orang yang berpendidikan di dalam suatu Negara, akan semakin maju pula Negara tersebut, dengan demikian, Negara kita ini selalu berupaya untuk mengoptimalkan perkembangan mutu pendidikan yang ada di dalamnya dengan dukungan adanya suatu kurikulum.

Menurut Permendikbud no. 34 tahun 2018 lampiran III menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana, pengaturan, dan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan inti dari pendidikan, selain berisikan rumusan tentang tujuan kemana peserta didik akan dibawa dan diarahkan, juga berisi rumusan tentang isi dan kegiatan belajar, yang akan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang mereka perlukan dalam kehidupan di masa yang akan datang (Widyastono, 2013:9). Sedangkan menurut Sagala (2011:234) yang menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah suatu rencana pendidikan untuk menentukan tujuan mau dibawa kemana peserta didik ini guna sebagai pedoman pendidikan yang ada di suatu Negara. Perkembangan kurikulum di Negara ini dimulai dari sebelum Otonomi Daerah hingga saat ini yang dinamakan kurikulum 2013.

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter peserta didik yang direncanakan. kurikulum 2013 ini sangat mendukung untuk perkembangan peserta

didik mengenai pembelajaran yang dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata berdasarkan kompetensi tertentu. Kemampuan – kemampuan tersebut diharapkan dapat mempunyai keahlian masing - masing yang ada dalam diri peserta didik itu sendiri. Sehingga peserta didik juga mempunyai keterampilan untuk bekal di masa yang akan datang. Tingkatan pendidikan yang mempunyai kejuruan dibidang memfokuskan keterampilan yaitu tingkatan pendidikan kejuruan atau biasa disebut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 dalam kemendikbud menyatakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan terdiri dari Sekolah Menengah Kejuruan, dan Madrasah Aliyah Kejuruan. Salah satu program keahlian yang terdapat di SMK adalah program keahlian Akuntansi.

Menurut Hery, (2012:5) akuntansi didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pengguna informasi akuntansi terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi menjadi salah satu kompetensi kejuruan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan. Alat yang digunakan didalam pembelajaran berlangsung dapat dikatakan dengan bahan ajar.

Bahan ajar merupakan segala bahan baik informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Prastowo, 2015:17). Sedangkan menurut Depdiknas (2008) bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah segala informasi yang disusun secara sistematis yang akan dikuasai peserta didik.

Jenis bahan ajar terdapat empat kategori salah satunya yaitu bahan ajar cetak seperti handout, buku, modul, dan lembar kegiatan peserta didik. Salah satu bahan ajar cetak yaitu lembar kegiatan peserta didik. Lembar kegiatan peserta didik yaitu lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Depdiknas; 2008). Sedangkan menurut Prastowo (2015:204) lembar kegiatan peserta didik adalah suatu baha ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Simpulan dari lembar kegiatan peserta didik yaitu bahan ajar cetak yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada hari Selasa 08 Januari 2019 sesuai dengan hasil observasi berupa wawancara terhadap guru mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang kelas XI bahwa siswa kelas XI sudah memakai kurikulum 2013 revisi dan materi yang diberikan masih sampai metode pencatatan periodik, untuk metode perpetual masih belum dikarenakan peserta didik kelas XI masih menjalankan praktek magang. Guru juga memakai bahan ajar untuk pegangan guru itu sendiri, sedangkan untuk buku pegangan peserta didik ada namun sebagian yang terdapat di dalam perpustakaan, untuk buku latihan soal untuk peserta didik masih belum ada, soal – soal latihan masih dari guru dan berbentuk lembar fotocopy, dan juga peserta didik mengambil soal latihan di internet, untuk itu soal yang ada di dalam internet tidak dapat dijadikan pegangan untuk peserta didik, sehingga proses pembelajaran didalam kelas masih berpusat pada guru. Selain itu, kendala yang dihadapi saat pembelajaran terkadang peserta didik disaat mengerjakan soal ada yang belum faham, mereka enggan bertanya kepada guru, dan juga terkadang ada yang malas karena masih membuat tabel untuk jurnalnya, sehingga sebgaiain peserta didik belum ada yang dapat memecahkan masalah dengan sendirinya, untuk itu nilai mereka pada materi jurnal penyesuaian sampai neraca saldo penutupan terdapat nilai yang kurang dari KKM, mereka cenderung melihat temannya daripada mengerjakan sendiri, sehingga suasana dalam kelas pada saat proses pembelajaran menjadi tidak kondusif dan kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "**Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Tahap Pengiktisaran Dan Tahap Pelaporan Pada Perusahaan Dagang Kelas XI di SMKN Mojoagung**".

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian pengembangan dengan mengembangkan bahan ajar yaitu Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan menurut teori Thiagarajan, yaitu model 4-D (dalam Trianto 2015:232) model ini terdiri dari empat tahap pengembangan, yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *desseminate*, atau diadaptasikan menjadi model 4-P, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Namun dalam penelitian ini hanya dilakukan sampai dengan tahap pengembangan, untuk tahap penyebaran tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya.

Pada penelitian uji coba bahan ajar LKPD ini, peneliti membuat suatu rancangan kegiatan yang dilakukan selama proses pengembangan, dengan prosedur penelitian model 4D yang telah dirancang. Subjek ujicoba adalah sejumlah individu yang turut serta dalam ujicoba diantaranya yaitu ahli materi, ahli bahasa, ahli grafis dan 20 peserta didik SMKN Mojoagung.

Jenis data yang digunakan ialah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini nantinya didapat dari hasil telaah ketiga ahli berupa angket telaah. Hasil telaah tersebut nantinya dianalisis dengan cara dideskripsikan dan dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan revisi pada pengembangan LKPD ini. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka. Data ini didapat dari hasil validasi oleh para ahli dan respon peserta didik berupa angket yang diberikan pada para ahli yang meliputi ahli grafis, ahli bahasa dan ahli materi serta peserta didik yang kemudian nantinya akan dianalisis dengan teknik presentase sehingga menjadi data yang sudah diolah oleh peneliti.

Instrument Pengumpulan data yang terdapat dalam pengembangan ini adalah berupa angket terbuka dan tertutup. Angket terbuka ini meliputi lembar telaah ahli materi, lembar telaah ahli bahasa, dan lembar telaah ahli grafis. Sedangkan angket tertutup meliputi lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli bahasa, lembar validasi ahli grafis dan angket respon siswa. Data validasi dari ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafis dianalisis menggunakan data deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5 dengan kategori sebagai berikut: 1) skor 1 mewakili kategori sangat tidak baik, 2) skor 2 mewakili kategori tidak baik, 3) skor 3 mewakili kategori sedang, 4) skor 4 mewakili kategori baik, dan 5) skor 5 mewakili kategori sangat baik.

Untuk angket respon siswa diberikan kepada siswa yang menjadi ujicoba yaitu sebanyak 20 siswa. Analisis angket respon siswa menggunakan skala Guttman dengan keterangan sebagai berikut: 1) skor 1 mewakili pernyataan "YA" dan 2) skor 2 mewakili pernyataan "TIDAK". Dari hasil perhitungan analisis data nilai ahli materi, ahli bahasa, ahli grafis, dan angket respon siswa diinterpretasikan kedalam kategori sebagai berikut :

Tabel 1. Interpretasi Skor Kelayakan LKPD

| Skor Rata-Rata | Kriteria Respon |
|--------------------------|------------------------|
| 81-100% | Sangat Iyayk |
| 61-80% | Iyayk |
| 41-60% | Cukup Iyayk |
| 21-40% | Tidak Iyayk |
| 0-20%^s | Sangat Tidak Iyayk |

Sumber: Diadaptasi dari Riduwan (2016:15)

Berdasarkan kategori tersebut, LKPD dalam peneilitian ini dikatakan layak apabila presentase >61%. indikator ini digunakan untuk mengetahui kelayakan untuk : 1) presentase keseluruhan aspek dari respon dosen akuntansi dan guru akuntansi saat validasi >61%, 2) respon siswa terhadap LKPD adalah memahami apabila presentase keseluruhan aspek >61%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan

Peneilitian pengembangan ini yang dilakukan oleh peneiliti untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar cetak yaitu Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang kelas XI di SMKN Mojoagung. Hasil pengembangan dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang meliputi proses pengembangan LKPD Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang, kelayakan LKPD serta respon peserta didik terhadap LKPD yang dihasilkan. Penelitian ini berpacu pada model pengembangan 4D dari Thiagarajan, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 tahap yaitu *Define*, *Design*, dan *Develop*. Berikut uraian hasil penelitian tersebut.

Pengembangan

Pada tahap pendefinisian, tahap ini menggambarkan tahap-tahap sesuai teori 4D dan menentukan analisis yang harus ada didalam tahap pendefinisian dimana analisis tersebut meliputi 5 analisis diantaranya analisis awal, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep dan analisis tujuan pembelajaran.

Tahap perancangan, tahap ini dilakukan guna menyiapkan dan menyusun produk pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang kelas XI *draft* 1. Tahap perancangan ini meliputi proses untuk menyusun produk yang dikembangkan oleh peneliti yaitu pemilihan format LKPD dan desain awal IKPD.

Tahap pengembangan. Tahap ini dilakukan dengan proses telaah, validasi dan menguji cobakan produk Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan. Pada tahap ini meliputi telaah LKPD *draft* 1, revisi IKPD, validasi LKPD oleh para ahli, yaitu dari ahli materi, ahli Bahasa dan ahli grafis. Instrumen yang digunakan dalam proses telaah dan validasi yaitu berpedoman pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP,2014). Sedangkan untuk pendapat peserta didik digunakan angket respon siswa sebagai pelengkap yang diujicobakan terbatas dengan kelompok kecil dan yang terakhir dilakukan analisis data.

Dari hasil produk yang telah dikembangkan dalam tahap perancangan, langkah selanjutnya yaitu akan

ditelaah oleh 3 ahli dan 1 guru mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang kelas XI.

Dari hasil telaah yang dilakukan, untuk melihat hasil pengembangan LKPD yang layak, maka komentar dan saran perbaikan dari para ahli akan dijadikan sebagai acuan untuk menyempurnakan LKPD ini. Berikut paparan hasil telaah berupa saran perbaikan dari para ahli mengenai LKPD yang dikembangkan peneliti.

Tabel 2. Saran perbaikan

| No. | Ahli Materi |
|-------------|--|
| 1. | Istilah "AKUN" mengikuti SAK yang terkini |
| 2. | Soal perhitungan diutamakan |
| 3. | Petunjuk bahwa menggunakan lembar kerja diperjelas |
| Ahli Bahasa | |
| 1. | Silahkan direvisi sesuai saran dan masukan yang telah didiskusikan |
| 2. | Secara keseluruhan : LKPD sangat bagus |
| Ahli Grafis | |
| 1. | Masih perlu dipertimbangkan pemilihan warna background (latar belakang) untuk penulisan sampul |
| 2. | Penggunaan logo unesa dan logo tim revisi kurikulum 2013 |

Sumber: Data Diolah peneliti (2019)

Setelah saran dan perbaikan diterima dan revisi LKPD ini akan diberikan kepada para ahli dan guru untuk dilakukan validasi produk yang dikembangkan oleh peneiliti. Dengan hasil validasi tersebut maka dapat dilihat kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan sebelum dilaksanakan uji coba terbatas pada kelompok kecil kelas XI.

Kelayakan

Kelayakan ini digunakan untuk mengetahui layak tidaknya dari LKPD yang dikembangkan. Maka dari itu dapat dilakukan dengan melihat hasil dari validasi berbagai ahli yang diperoleh. Validasi ini menggunakan angket tertutup yang sudah disediakan oleh penulis. Untuk mengetahui LKPD dikatakan layak dengan memperoleh presentase $\geq 61\%$. Berikut ini merupakan kriteria interpretasi dari skala *likert* yang digunakan mengukur hasil validasi para ahli.

Tabel 3. Interpretasi Kriteria skala likert

| Presentase | Kriteria |
|------------|--------------------|
| 0%-20% | Sangat tidak layak |
| 21%-40% | Tidak layak |
| 41%-60% | Cukup layak |
| 61%-80% | Iayak |

| Presentase | Kriteria |
|------------|--------------|
| 81%-100% | sangat layak |

Sumber: Diadaptasi dari Riduwan (2016:15)

Setelah LKPD divalidasi oleh para ahli diantaranya ahli materi, ahli Bahasa, dan ahli grafis, didapatkan analisis penilaian dan data yang diolah dari validasi LKPD yang dirangkum dalam tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 hasil validasi LKPD

| No. | Komponen | Presentase | Kriteria |
|-----------|-------------|------------|--------------|
| 1. | Ahli materi | 80,8% | Iayak |
| 3. | Ahli Bahasa | 78,5% | Iayak |
| 4. | Ahli grafis | 84% | Sangat layak |
| Rata-rata | | 81% | Sangat layak |

Sumber: Data diolah Peneliti (2019)

Berlandaskan tabel diatas, diperoleh bahwa komponen isi dari materi yang ada dalam LKPD memperoleh presentase 81,8% dengan kategori layak, hal ini karena dalam Lembar Kegiatan Peserta Didik telah terdapat soal yang mengandung perhitungan sehingga mengasah pola pikir peserta didik agar berpikir kritis. Komponen penyajian memperoleh presentase 80,5% dengan kategori layak, hal ini karena LKPD yang dikembangkan telah sesuai dengan BSNP (2014).

Respon siswa

Sebelum dilakukan ujicoba produk, terlebih dahulu peserta didik diberi penjelasan maksud dari penelitian ini, setelah dijelaskan peserta didik diminta untuk mempelajari produk LKPD dan menjawab soal yang sudah disediakan. Peserta didik diminta untuk mengikuti kegiatan pembelajaran saintifik dengan tahap 3M, yaitu mencoba, menalar dan mengomunikasikan. Kemudian peserta didik diberikan angket respon siswa untuk diisi tentang LKPD yang ada didepan mereka. Setelah angket diisi oleh peserta didik, dalam angket tersebut mencakup aspek isi materi, penyajian, Bahasa, kegrafikan dan kesesuaian pendekatan saintifik. Berdasarkan hasil ujicoba diperoleh data respon siswa yang dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil respon siswa

| No. | Komponen | % | kategori |
|-----------|------------|-------|-----------------|
| 1. | Isi materi | 95% | Sangat memahami |
| 2. | Penyajian | 92,5% | Sangat memahami |
| 3. | Kebahasaan | 86,7% | Sangat memahami |
| 4. | Kegrafikan | 86,7% | Sangat memahami |
| Rata-rata | | 90,2% | Sangat memahami |

Sumber: Data Diolah Peneliti (2019)

Berdasarkan hasil respon siswa diperoleh rata-rata sebesar 90,2% dengan kategori sangat memahami,, menurut Riduwan media yang dikembangkan dinyatakan layak dengan presentase data sebesar >61%. Dengan demikian LKPD yang dikembangkan mendapatkan respon positif dari siswa dan sangat memahami untuk digunakan dalam pembelajaran.

Pembahasan

Dalam bab pembahasan ini peneliti akan membahas mengenai produk yang dikembangkan oleh peneliti yaitu mulai dari proses pembuatan Lembar kegiatan Peserta Didik (LKPD), kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), dan respon peserta didik terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan oleh peneliti.

Pengembangan

Tahap pendefinisian. Tahap ini terdapat lima langkah pokok yang dilakukan, yaitu analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan analisis tujuan pembelajaran. Pertama analisis ujung depan, diawali dengan menganalisis masalah dan menetapkan hal yang dibutuhkan di SMKN Mojoagung. Masalah utama adalah sekolah kejuruan yang menggunakan kurikulum 2013 revisi untuk anak kelas XI. Kurikulum 2013 ini mengacu pada keaktifan peserta didik didalam proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan yang dipakai dalam pembelajaran berlangsung yaitu pendekatan saintifik.

Menurut hasil observasi studi pendahuluan dengan guru yang mengajar praktikum akuntansi perusahaan dagang kelas XI SMKN Mojoagung bahan ajar yang tersedia kurang memadai dan belum sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013. Pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik menggunakan soal latihan yang dari guru, peserta didik belum mempunyai buku pegangan untuk praktikum akuntansi perusahaan dagang, belum tersedianya bahan ajar yang menyajikan soal-soal praktek lembar kerja yang disediakan juga belum ada, untuk itu peserta didik masih menggunakan buku besar karena masih harus di buat terlebih dahulu tabelnya untuk mengisi jurnal yang ada di dalam perusahaan dagang. Dengan fenomena tersebut maka diperlukannya bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sekaligus menerapkan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, salah satunya yaitu bahan ajar Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).

Kedua, analisis peserta didik dilakukan dengan wawancara langsung dengan salah satu seorang guru akuntansi SMKN Mojoagung. Dari wawancara tersebut diperoleh informasi tentang karakteristik dari peserta didik yang akan menjadi sasaran percobaan dalam penelitian ini. Subjek dari penelitian ini adalah dengan

usia 16-17 tahun dan mayoritas berjenis kelamin perempuan.

Ketiga, analisis tugas dengan mengidentifikasi tugas apa saja yang layak untuk disajikan dalam LKPD dengan pendekatan saintifik. Dalam pengembangan bahan ajar LKPD tugas disajikan disetiap bab dengan menyesuaikan materi dalam mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan dagang. LKPD yang dikembangkan menggunakan pendekatan saintifik. Setiap bab akan disajikan tugas dengan kegiatan 3M yang terdiri dari mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

LKPD ini menyajikan soal pengetahuan dan keterampilan yang terdiri dari soal pilihan ganda 20 butir, isian 5 butir, menjodohkan 5 butir serta soal praktek yang terdiri tugas individu dan tugas rumah dalam setiap lembar kegiatan, dengan menggunakan pikiran peserta didik untuk mampu berpikir kritis dengan soal-soal yang disajikan memuat tingkatan Higher Order Thinking Skill (HOTS).

Keempat, yaitu analisis konsep, pada tahap ini dilakukan proses mengidentifikasi konsep pokok untuk LKPD yang dikembangkan. Analisis ini dilakukan dengan melihat silabus mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang kelas XI. Dalam mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan dagang terdapat 19 kompetensi dasar. Peneliti mengembangkan LKPD dengan empat kompetensi dasar yang meliputi materi jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup.

Kelima, yaitu analisis tujuan pembelajaran dengan merumuskan KI, KD dan materi pokok yang dipelajari oleh peserta didik, serta berdasarkan silabus praktikum akuntansi perusahaan dagang kelas XI. Analisis tujuan ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan soal latihan pada LKPD yang dikembangkan. Berdasarkan hasil analisis diatas maka perlu adanya pengembangan bahan ajar LKPD yang sesuai dan membuat peserta didik mandiri serta menjadi lebih efisien waktu dan tenaga.

Tahap perancangan. Pada tahap ini dilakukan pemilihan format dan penyusunan LKPD. Pemilihan format LKPD ini berdasarkan struktur LKPD menurut Depdiknas (2008) dan BSNP (2014), yang meliputi cover depan, kata pengantar, daftar isi, peta konsep, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, isi, kunci jawaban, daftar pustaka, dan cover belakang.

Selanjutnya Jenis tulisan yang terdapat didalam LKPD yang dikembangkan menggunakan jenis huruf *Times New Roman* dengan ukuran 12 dikarenakan font ini cocok dan mudah untuk dibaca. Kemudian untuk pemilihan warna LKPD yang dikembangkan yaitu dengan dominan warna kuning guna untuk membuat peserta didik tertarik akan membacanya dan bersemangat.

Tahap pengembangan. Tahap ini dilakukan proses telaah LKPD oleh para ahli. Proses telaah ini dilakukan untuk memperoleh data kualitatif berupa komentar dan saran dari para ahli terhadap LKPD yang dikembangkan. Saran dan komentar ini nantinya sangat berguna bagi peneliti guna untuk memperbaiki LKPD tersebut layak tidaknya digunakan sebagai bahan ajar. LKPD yang melaiui proses telaah akan menjadi *draft 1*.

Setelah LKPD menjadi *draft 1*, selanjutnya akan ditelaah oleh para ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis. Ahli materi ini memberikan masukan untuk penambahan soal yang mengandung perhitungan. Ahli bahasa menyampaikan saran penulisan pola kalimat diperbaiki. Ahli grafis menyarankan untuk memperbaiki cover halaman mengenai nama ahli cukup ditulis didalam kata pengantar serta konsultasi pembimbing letak logo instansi pada *cover*.

Setelah *draft 1* diperbaiki sesuai komentar dan saran para ahli, selanjutnya akan menghasilkan LKPD *draft 2*. LKPD ini melaiui proses validasi oleh para ahli yaitu validator materi, validator bahasa, dan validator grafis dengan menggunakan instrument berupa angket validasi yang berdasarkan kriteria isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan yang sesuai dengan BSNP (2014).

Kelayakan

Setelah melakukan proses telaah produk LKPD yang dikembangkan untuk diketahui kelayakannya dan di validasi oleh para ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafis. Ahli materi adalah dari satu dosen Pendidikan akuntansi Unesa dan dari satu orang guru SMKN Mojoagung, ahli materi menilai kelayakan isi dan penyajian sesuai dengan BSNP (2014). Ahli bahasa menilai kelayakan Bahasa yang digunakan dalam LKPD. Ahli grafis menilai kelayakan kegrafikan berupa kelayakan kegrafikan sesuai dengan BSNP (2014). Angket validasi yang sudah divalidasi disusun dari BSNP (2014) dan dioleh oleh peneliti.

Perolehan penilaian dari ahli materi dengan presentase 80,8% dengan kategori layak dimana presentase tersebut didapat dari aspek isi materi memperoleh 81,8% dengan kategori sangat layak, dan aspek penyajian dengan presentase 80,5% dengan kategori layak.

Data perolehan penilaian ahli bahasa, dnegan presentase 78,5% dengan kategori layak, dan perolehan penilaian ahli grafis dengan presentase 84% dengan kategori sangat layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh penilaian sebesar 81% dengan kategori sangat layak digunakan untuk siswa kelas XI akuntansi.

Respon siswa

Setelah dinyatakan sangat layak oleh para ahli, penelitian ini juga mengetahui respon peserta didik terhadap keIyakan LKPD yang dikembangkan, maka dengan demikian penulis melakukan ujicoba kelompok kecil di SMKN Mojoagung. Dengan ujicoba terbatas ini peserta didik diberikan pengertian terhadap penelitian pengembangan LKPD yang dilakukan, kemudian masing-masing peserta didik diberikan LKPD untuk dipelajari dan diminta untuk memberikan penilaian melalui angket.

PENUTUP

Simpulan

Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 pada tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan pada perusahaan dagang kelas XI di SMKN Mojoagung menggunakan model pengembangan dari Thiagarajan yaitu model 4D yang diadaptasi menjadi 4P yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Namun pada tahap penyebaran tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu dan biaya.

KeIyakan Lembar Kegiatan Peserta Didik sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 pada tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan pada perusahaan dagang kelas XI di SMKN Mojoagung sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran praktikum akuntansi perusahaan dagang dari penilaian para ahli berdasarkan komponen keIyakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan.

Respon peserta didik terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 pada tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan pada perusahaan dagang kelas XI di SMKN Mojoagung adalah sangat memahami dalam menggunakan LKPD yang dikembangkan.

Saran

Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan yang diperoleh dapat dikemukakan beberapa saran yaitu: 1) Penelitian ini dibatasi sampai tahap pengembangan saja. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada tahap penyebaran. 2) Lembar Kegiatan Peserta Didik ini hanya terbatas pada empat kompetensi dasar saja, yaitu membuat jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup, untuk itu disarankan peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama mampu mengembangkan lebih dari empat kompetensi dasar. 3) Peneliti hanya meneliti keIyakan Lembar Kegiatan Peserta Didik, sehingga hasil penelitian tidak diketahui pengaruh LKPD ini tertuju kepada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu perlu

dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh Lembar Kegiatan Peserta Didik terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2015). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- BSNP. (2014a). Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran SMA/MA komponen kelayakan kegrafikan. Diambil dari bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2014/05/04-aspek-kegrafikan.rar
- BSNP. (2014b). Penilaian Buku teks Pelajaran Ekonomi SMA/SMK. Diambil dari bsnp-indonesia.org/Id/wp-content/uploads/2014/05/04-Ekonomi.rar
- Depdiknas. (2008). *panduan-pengembangan-bahan-pelajaran1*.
- Hery. (2011). *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2012). *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Unniversitas Indonesia.
- <https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/1869/konsep-pembelajaran-di-sekolah-menengah-kejuruan>.
- Marsyad, S. H. (2006). *Akuntansi untuk Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Riduwan. (2016). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Widyastono, H. (2013). *Pengembangan Kurikulum di era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, Kurikulum 2006 ke Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.